

KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* DALAM PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MICROSOFT TEAMS

Heri Irawan^{1*}, Hasyim²

1 MIS Nurul Ulum Gambuhan, Indonesia

2 MIS Bustanul Hasan, Indonesia

*Corresponding Penulis: Heri Irawan. e-mail addresses: heriirawan1487@gmail.com

ABSTRAK

Pada pembelajaran daring tidak ada kontrol langsung oleh guru kepada siswa, sehingga terkadang siswa hanya memenuhi absen harian online pada saat pembelajaran sinkron. Dengan menggunakan model direct instruction siswa hanya mendengarkan instruksi guru dan membunuh kreatifitas siswa Model pembelajaran project based learning berbasis Microsoft Teams dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan pada pembelajaran daring

Kata kunci: Berpikir Kritis, Nurul Ulum, **PROBLEM BASED LEARNING, Pembelajaran Daring**

PENDAHULUAN

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan menggunakan internet sebagai tempat menyalurkan ilmu pengetahuan. Bentuk pembelajaran seperti ini dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa terikat waktu dan tanpa harus bertatap muka. Di era perkembangan teknologi pembelajaran daring semakin canggih dengan berbagai aplikasi dan fitur yang semakin memudahkan pengguna. Tidak terikatnya waktu dan dilakukan tanpa bertatap muka menjadi keunggulan pembelajaran daring yang bisa dimanfaatkan pendidik. Seperti yang terjadi pada saat ini, pembelajaran daring menjadi satu-satunya pilihan bentuk pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik ketika terjadi bencana alam atau pandemi global. Indonesia menerapkan *social distance* di segala aspek kehidupan termasuk dunia pendidikan. Oleh karena itu, pembelajaran daring dapat dikatakan menjadi satu-satunya pilihan pembelajaran yang dapat dilakukan oleh pendidik untuk meningkatkan mutu pembelajaran di Indonesia. (Syarifudin, 2020).

Kemampuan berpikir kritis merupakan kemampuan mendasar yang perlu untuk dimiliki oleh setiap orang dalam menghadapi tantangan saat ini. Sehingga rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa saat ini merupakan suatu permasalahan yang penting

dalam pendidikan. (Aminudin and Kusmanto, 2013). Pada pembelajaran daring tidak ada kontrol langsung oleh guru kepada siswa, sehingga terkadang siswa hanya memenuhi absen harian online pada saat pembelajaran sinkron. Dengan menggunakan model *direct instruction* siswa hanya mendengarkan instruksi guru dan membunuh kreatifitas siswa. Berdasarkan permasalahan diatas saya mencoba membuat model pembelajaran berbeda dengan menggunakan *problem based learning* sebagai pemacu kreatifitas siswa untuk berfikir kritis dalam menemukan konsep teori belajar, dan memuat penelitian tindakan kelas dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan Dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Pembelajaran Daring Berbasis *Microsoft Teams*”.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas ialah upaya guru maupun peneliti dalam meningkatkan pembelajaran didalam kelas dalam bentuk berbagai kegiatan yaitu memperbaiki kinerjanya sebagai guru, dan praktek pembelajaran yang ada. Penelitian tindakan kelas ialah penelitian tindakan *action research* yang dilakukan dikelas dengan tujuan memperbaiki mutu praktek pembelajaran. Penelitian tindakan kelas adalah proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran dikelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajarab dan hasil pembelajaran dikelas. Penelitian sebagai “*systematic inquiry*” yang dilakukan oleh guru untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai praktek kerja yang dilakukannya. Jadi dapat disimpulkan bahwa PTK adalah penelitian antara siswa dan guru yang berkolaborasi guna untuk memecahkan masalah dalam proses pembelajaran yang dilakukan didalam kelas.

Subyek penelitian ini adalah siswa Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan yang berjumlah 27 siswa. Subyek penelitian terdiri atas 16 laki-laki dan 11 perempuan. Siswa Kelas III memiliki karakteristik dan pola belajar yang berbeda-beda sesuai dengan tingkat kemampuan, bakat, dan minat yang dimiliki.

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Nurul Ulum Gambuhan yang beralamat di Desa Gambuhan Dk Krajan RT 02 RW 03. Sekolah tersebut berada di tengah pemukiman padat penduduk. Peserta didik pada sekolah ini berasal dari wilayah Desa Gambuhan Khususnya di Dk Kukusan dan Dk. Krajan Kec. Pulosari Kab. Pemalang



Provinsi Jawa Tengah. MIS Nurul Ulum Gambuhan *Islamic Full Day School* dimana mengajarkan pembelajaran sesuai kurikulum nasional dan memadukannya dengan basis keagamaan (Islam).

Dipilihnya tempat penelitian tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- Peneliti adalah guru di sekolah tersebut sehingga memahami karakteristik dari masing-masing siswa,
 - Sekolah tersebut merupakan sekolah satu satunya MI di antara sekolah-sekolah yang ada di Desa Gambuhan,
 - Letaknya yang dekat dengan tempat tinggal peneliti untuk efisiensi waktu dan biaya.
- Penelitian ini dilaksanakan selama pada saat pelaksanaan PPL 1 tertangga 17 Oktober 2022 dan 24 Oktober 2022.

Deskripsi Per Siklus

Siklus I

a. Perencanaan

Berdasarkan rumusan masalah hasil observasi dan tes awal di lapangan, peneliti merencanakan tindakan siklus I dengan langkah sebagai berikut :

- 1) Menelaah kurikulum 2013 untuk menentukan Kompetensi Dasar dan Pembelajaran yang akan diterapkan dalam PTK di Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan.
- 2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan penerapan model *Problem Based Learning*.
- 3) Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 4) Menentukan bahan ajar dan membuat media pembelajaran.
- 5) Menyusun lembar evaluasi sesuai materi yang telah diajarkan.
- 6) Merancang instrument penelitian meliputi penyusunan lembar observasi aktivitas guru dan aktivitas siswa, hasil belajar siswa, lembar tes, serta pedoman wawancara online menggunakan link *google form* untuk digunakan pada pelaksanaan siklus I.

b. Pelaksanaan dan pengamatan tindakan

Tahap kedua adalah tahap pelaksanaan tindakan atau penerapan RPP melalui PTK. Pelaksanaan tersebut mengacu pada model pembelajaran *problem*

based learning dalam pembelajaran daring berbasis Ms 365 yang secara sistematis telah disusun dalam RPP dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

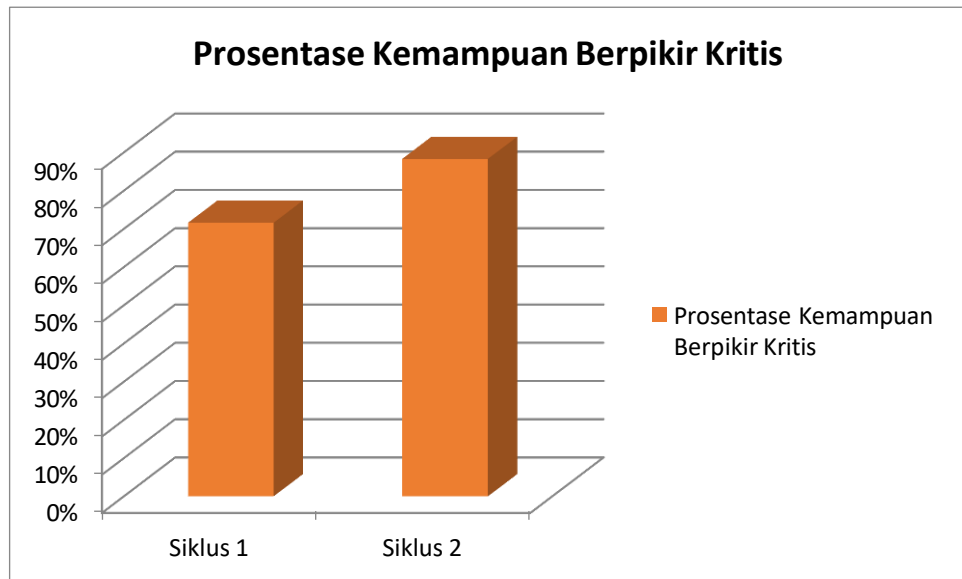
HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilaksanakan dalam siklus 1 dan 2, terlihat jelas ada peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan. Peningkatan tersebut disajikan dalam tabel 1. berikut ini.

Tabel 1. Perbandingan Instrumen Pengamatan Kemampuan Berpikir Kritis pada Siklus 1 dan 2

No	Inisial Nama Siswa	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan	Ketuntasan
1	A A	75	75	-	Tuntas
2	A Z	83	100	17	Tuntas
3	A U H	75	92	17	Tuntas
4	A Y Q	75	100	25	Tuntas
5	B	83	100	17	Tuntas
6	B	75	83	8	Tuntas
7	C A P	75	75	-	Tuntas
8	F H	75	92	17	Tuntas
9	I S	50	75	25	Tuntas
10	L L H	75	100	25	Tuntas
11	M D	75	100	25	Tuntas
12	M F	75	75	-	Tuntas
13	M H M	50	75	25	Tuntas
14	M I	75	100	25	Tuntas
15	M R P	83	83	-	Tuntas
16	M U A	75	75	-	Tuntas
17	M Z R	67	100	33	Tuntas
18	M A F	67	92	25	Tuntas
19	M A S A	75	100	25	Tuntas
20	M S K	75	100	25	Tuntas
21	N A S	83	100	17	Tuntas
22	N U	67	92	25	Tuntas
23	R A F	75	100	25	Tuntas
24	S	75	75	-	Tuntas
25	T U	58	75	17	Tuntas
26	T T	67	75	8	Tuntas
27	T N Z	50	75	25	Tuntas
Jumlah		1933	2384	451	
Prosentase		72%	88%	17%	

Berdasarkan tabel di atas nampak 21 siswa telah mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritisnya dalam kegiatan pembelajaran dengan model *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* dan hampir seluruh siswa mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus 1 ke siklus 2. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan model pembelajaran *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* pada pembelajaran daring sangat tepat untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.



Grafik 1. Grafik prosentase Kemampuan Berpikir Siswa

Berdasarkan grafik di atas terlihat peningkatan hasil belajar yang signifikan mulai dari siklus 1 sebesar 72% dan siklus 2 meningkat menjadi 88%, dan ketuntasan kemampuan berpikir kritis siswa sebesar 100%.

KESIMPULAN

Model pembelajaran *project based learning* berbasis *Microsoft Teams* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa Kelas III MIS Nurul Ulum Gambuhan pada pembelajaran daring.

DAFTAR PUSTAKA

Ahyani, Nur. 2014. "Kemampuan Berfikir Kritis Dalam." *Seminar Nasional Teknologi Pendidikan*.

Aminudin, Dany, and Hadi Kusmanto. 2013. "UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERFIKIR KRITIS DAN KEAKTIFAN SISWA PADA

PEMBELAJARAN MATEMATIKA

MELALUI PENDEKATAN KONSTRUKTIVISME (Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas VII SMPN 2 Ciwaru Kab. Kuningan).” *Eduma : Mathematics Education Learning and Teaching*. <https://doi.org/10.24235/eduma.v2i2.37>.

Djonomiarjo, Triono. 2020. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.”

Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal.
<https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.

Hidayah, Nurul. 2015. “Pembelajaran Tematik Integratif Di Sekolah Dasar.” *Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*.

Nurdiansyah, dan Amalia, F. 2018. “Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem.” *Pgmi Umsida*.

Shofiyah, Noly, and Fitria Eka Wulandari. 2018. “MODEL PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM MELATIH SCIENTIFIC REASONING SISWA.” *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*. <https://doi.org/10.26740/jppipa.v3n1.p33-38>.

Situmorang, Adi Suarman. 2020. “MICROSOFT TEAMS FOR EDUCATION SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF MENINGKATKAN MINAT BELAJAR.” *SEPREN:*

Journal of Mathematics Education and Applied. Vol. 02. <https://doi.org/10.36655/SEPREN.V2I1.351>.

Syarifudin, Albitar Septian. 2020. “IMPELEMENTASI PEMBELAJARAN DARING UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN SEBAGAI DAMPAK DITERAPKANNYA

SOCIAL DISTANCING.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v5i1.7072>.

Widayati, Ani. 2014. “PENELITIAN TINDAKAN KELAS.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. <https://doi.org/10.21831/jpai.v6i1.1793>.

Wijaya Kusuma, Dwitagama Dedi. 2010. “Mengenal Penelitian Tindakan Kelas.” In *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.